

## Pelatihan Keselamatan Berlalu Lintas sebagai Upaya Preventif Menurunkan Angka Kecelakaan

Budi Mardikawati<sup>1\*</sup>, Putu Eka Suartawan<sup>2</sup>, Dinda One Mulyaningtyas<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Politeknik Transportasi Darat Bali

Jalan Cempaka Putih, Samsam, Tabanan, Bali, Indonesia

\*Email: mardikawati@poltradabali.ac.id

### ABSTRAK

Angka kecelakaan lalu lintas masih cukup tinggi. *Human error* sebagai faktor penyebab kecelakaan lalu lintas. Tujuan pengabdian memberikan pengetahuan tentang tatacara berkendara yang berkeselamatan. Metode yang digunakan berupa sosialisasi secara langsung kepada masyarakat. Hasil yang diperoleh masyarakat mampu memahami pokok materi pengetahuan yang disampaikan pemateri. Berbekal pengetahuan tersebut, peserta dapat lebih menempatkan diri ketika berkendara, sehingga mampu berkendara dengan aman. Implikasi materi pengabdian, selain untuk diri sendiri juga bermanfaat untuk disalurkan ke saudara atau teman peserta. Harapannya dengan sosialisasi dapat menurunkan angka kecelakaan yang disebabkan oleh *human error*.

**Kata Kunci:** Keselamatan berlalu lintas, upaya preventif, angka kecelakaan, *human error*.

### ABSTRACT

The number of traffic accidents is still quite high. *Human error* as a factor causing traffic accidents The purpose of the service is to provide knowledge about safe driving procedures. The method used is socialization directly in the community. The results obtained by the community enable them to understand the subject matter of the knowledge conveyed by the speaker. Armed with this knowledge, participants can better position themselves when driving, so they can drive safely. The implications of the dedication material are that, apart from being for oneself, it is also useful for distributing it to relatives or friends of the participants. The hope is that socialization can reduce the number of accidents caused by *human error*.

**Keywords:** Traffic safety, preventive efforts, accident rates, and *human error*

DOI: [https:// 10.55983/empjcs.v2i4.414](https://10.55983/empjcs.v2i4.414)

## PENDAHULUAN

Tingginya angka kecelakaan di Indonesia merupakan salah satu permasalahan serius yang terus membutuhkan perhatian dan tindakan dari pemerintah dan masyarakat secara keseluruhan. Setiap tahunnya, ribuan kecelakaan terjadi di berbagai wilayah di Indonesia, menyebabkan kerugian jiwa, cedera serius, dan kerugian materi yang besar. Pada tahun 2021, terdapat 103.645 kasus kecelakaan, dengan 25.266 korban meninggal, 10.553 luka berat, 117.913 luka ringan, dan kerugian materi sebanyak 246.653 juta rupiah (BPS, 2023). Beberapa faktor yang berkontribusi terhadap tingginya angka kecelakaan di negara ini antara lain adalah infrastruktur jalan yang kurang memadai, kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya keselamatan berlalu lintas, perilaku mengemudi yang kurang disiplin, serta kendaraan bermotor yang kurang terawat. Kondisi lalu lintas yang padat, terutama di kota-kota besar, juga menjadi pemicu seringnya terjadinya kecelakaan (Kurniati, 2017; Kurniati et al., 2017). Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan upaya kolaboratif dari pemerintah, lembaga terkait, dan masyarakat. Perbaikan dan peningkatan infrastruktur jalan, penegakan hukum yang lebih tegas terhadap pelanggar lalu lintas, serta kampanye kesadaran tentang pentingnya keselamatan berlalu lintas harus ditingkatkan. Selain itu, pendidikan mengenai etika berlalu lintas dan disiplin dalam berkendara perlu diajarkan sejak dini dalam lingkungan keluarga dan sekolah (Mardikawati et al., 2022; Raharjo et al., 2021). Dengan langkah-langkah ini, diharapkan dapat mengurangi angka kecelakaan di Indonesia dan menciptakan lingkungan berlalu lintas yang lebih aman dan nyaman bagi seluruh pengguna jalan. Semua pihak harus berperan aktif dalam mewujudkan visi bersama menuju lalu lintas yang lebih selamat dan bertanggung jawab.

*Human error* atau kesalahan manusia sering kali menjadi penyebab dominan terjadinya kecelakaan lalu lintas di berbagai belahan dunia, termasuk di Indonesia. Berbagai statistik menunjukkan bahwa sebagian besar kecelakaan terjadi karena faktor kesalahan manusia. Ketidapatuhan terhadap aturan lalu lintas, ketidakhadiran pikiran saat berkendara, pengaruh alkohol atau obat-obatan terlarang, dan pelanggaran batas kecepatan adalah beberapa bentuk kesalahan manusia yang umum menyebabkan kecelakaan. Kesalahan manusia dalam mengambil keputusan kritis saat berkendara, seperti mengabaikan lampu merah atau memberi isyarat, menyalip dengan tidak aman, atau menggunakan ponsel saat mengemudi, seringkali mengakibatkan situasi yang berbahaya dan berpotensi memicu tabrakan atau insiden lalu lintas lainnya. Selain itu, kelelahan dan kurang tidur juga dapat menyebabkan reaksi yang lambat dan ketidakkonsentrasi, meningkatkan risiko terjadinya kecelakaan. Faktor emosional juga dapat mempengaruhi perilaku berkendara seseorang. Stress, kemarahan, atau kegelisahan dapat mengganggu konsentrasi dan mengurangi kemampuan untuk mengemudi dengan baik. Sehingga, kondisi emosi yang tidak stabil ini dapat menyebabkan keputusan impulsif yang berisiko tinggi di jalan raya. Mengatasi masalah *human error* dalam kecelakaan lalu lintas merupakan tugas yang kompleks dan memerlukan upaya dari berbagai pihak. Pendidikan dan kesadaran tentang keselamatan berlalu lintas harus terus ditingkatkan, baik melalui kampanye publik maupun dalam sistem pendidikan. Selain itu, penegakan aturan lalu lintas yang tegas, sosialisasi tentang bahaya alkohol dan mengemudi, serta teknologi keselamatan di kendaraan yang lebih canggih dapat membantu mengurangi dampak dari *human error* dalam kecelakaan lalu lintas dan menciptakan lingkungan berkendara yang lebih aman bagi semua pengguna jalan.

Pemberian sosialisasi keselamatan merupakan salah satu upaya preventif atau pencegahan terhadap terjadinya kecelakaan akibat *human error*. Materi sosialisasi keselamatan berlalu lintas adalah salah satu hal yang sangat penting untuk disampaikan

kepada masyarakat. Sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan tentang tata cara berlalu lintas yang aman, serta mengurangi risiko kecelakaan di jalan raya. Materi sosialisasi keselamatan berlalu lintas mencakup berbagai aspek, mulai dari pemahaman tentang peraturan lalu lintas dasar, tanda-tanda lalu lintas, hingga perilaku berkendara yang aman dan bertanggung jawab. Para peserta akan diajarkan tentang pentingnya menggunakan helm saat mengendarai sepeda motor, menggunakan sabuk pengaman di kendaraan roda empat, dan menjaga jarak aman antara kendaraan saat berkendara. Selain itu, materi sosialisasi juga akan menyoroti bahaya mengemudi di bawah pengaruh alkohol atau obat-obatan terlarang serta pentingnya menghindari penggunaan ponsel saat berkendara. Peserta akan diberi pemahaman tentang konsekuensi fatal dari tindakan-tindakan tersebut dan bagaimana mereka dapat berkontribusi untuk menciptakan lingkungan berlalu lintas yang lebih aman. Dalam sosialisasi ini, seringkali digunakan pendekatan yang interaktif dan mendidik, seperti presentasi visual, permainan peran, dan diskusi kelompok. Hal ini bertujuan untuk membuat materi lebih menarik dan mudah dipahami oleh peserta, sehingga pesan keselamatan dapat lebih efektif disampaikan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Materi sosialisasi keselamatan berlalu lintas ini juga harus disesuaikan dengan target audiens, termasuk anak-anak, remaja, dan orang dewasa. Dengan menyediakan materi yang relevan dan menarik, diharapkan para peserta dapat lebih terbuka untuk menerima informasi tentang keselamatan berlalu lintas dan menjadi pengendara yang lebih bertanggung jawab dan sadar akan pentingnya mengutamakan keselamatan bagi diri sendiri dan orang lain di jalan raya.

Kegiatan manusia sebagai pengguna jalan mencakup berbagai aktivitas yang dilakukan oleh individu saat berada di ruang lalu lintas. Sebagai pengendara atau pejalan kaki, manusia memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan berlalu lintas yang aman dan tertib. Sebagai pengemudi kendaraan, kegiatan manusia mencakup mengikuti peraturan lalu lintas, mematuhi rambu-rambu dan marka jalan, serta menghargai hak-hak dan keselamatan pengguna jalan lainnya. Kecermatan dalam mengemudi, seperti menjaga kecepatan yang sesuai, memberikan isyarat dengan benar, dan menjaga jarak aman, adalah langkah-langkah penting yang harus diterapkan oleh pengendara untuk mencegah kecelakaan. Di sisi lain, sebagai pejalan kaki, kegiatan manusia melibatkan menggunakan fasilitas penyeberangan atau trotoar yang telah disediakan, menunggu isyarat lalu lintas untuk menyeberang, dan mematuhi rambu-rambu serta marka zebra. Kesadaran tentang keselamatan saat berada di jalan raya sangatlah penting, seperti tidak menyeberang sembarangan atau mendahului kendaraan di tempat yang tidak aman. Selain itu, kegiatan manusia sebagai pengguna jalan juga mencakup sikap menghormati hak dan keselamatan pengguna jalan lainnya, termasuk pengendara sepeda, sepeda motor, dan kendaraan umum. Mengutip prinsip saling menghormati dan berbagi jalan, kerjasama antar-pengguna jalan adalah kunci untuk menciptakan lingkungan lalu lintas yang aman dan berkelanjutan bagi semua. Oleh karena itu, menjadi pengguna jalan yang bertanggung jawab adalah tanggung jawab bersama. Dengan meningkatkan kesadaran tentang aturan lalu lintas dan menghormati hak-hak pengguna jalan lainnya, setiap individu dapat berkontribusi pada peningkatan keselamatan dan ketertiban di jalan raya. Dengan menjaga kesadaran, disiplin, dan saling menghormati, kita dapat menciptakan ruang lalu lintas yang lebih aman, nyaman, dan harmonis bagi semua pengguna jalan.

Berdasarkan kajian sebelumnya, perlunya kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan keselamatan berlalu lintas. Tujuan kegiatan ini memberikan kesadaran kepada masyarakat akan pentingnya mematuhi peraturan lalu lintas. Materi sosialisasi disesuaikan

dengan kebutuhan masyarakat sebagai pengguna jalan. Dengan demikian, masyarakat mendapatkan materi seperti kebutuhan mereka. Kegiatan ini bermanfaat untuk diri peserta sendiri, dan diharapkan mereka menjadi pelopor bagi saudara atau teman mereka tentang keselamatan berlalu lintas.

## METODE

Bentuk kegiatan pengabdian ini adalah pelatihan keselamatan berlalu lintas. Pelatihan ini merupakan bagian dari program Pendidikan dan Pelatihan Pengabdian Masyarakat yang diselenggarakan oleh Politeknik Transportasi Darat Bali (POLTRADA Bali). Sasaran kegiatan ini adalah masyarakat umum di Kabupaten Ngada, Nusa Tenggara Timur. Kegiatan pengabdian ini merupakan kerjasama antara POLTRADA Bali dengan Dinas Pendidikan Kota Kupang. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah sosialisasi secara langsung. Tahapan kegiatan pengabdian ini adalah pembentukan panitia, penetapan dalam Surat Keputusan Direktur POLTRADA Bali, persiapan bahan pelatihan, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi.

Bahan yang digunakan dalam kegiatan sosialisasi ini adalah ringkasan materi dalam bentuk Power Poin (PPT), video keselamatan dan bahan praktek edukasi keselamatan berlalu lintas untuk anak usia dini. Terdapat 6 materi yang disampaikan ke peserta pelatihan, yaitu: 1) Perundang-undangan Lalu Lintas Angkutan Jalan; 2) Karakteristik pejalan kaki; 3) Tatacara berkendara; 4) Tatacara menggunakan angkutan umum; 5) Tatacara berlalu lintas di perlintasan sebidang kereta api; 6) Sadar berlalu lintas sejak usia dini; 7) *Emergency Respons*. Video keselamatan adalah video singkat yang dibuat oleh Taruna Prodi DIII Manajemen Transportasi Jalan, dengan bimbingan dosen penulis. Bahan praktek edukasi keselamatan berlalu lintas untuk anak usia dini berupa permainan ular tangga rambu keselamatan. Bahan praktek merupakan media ajar yang dikembangkan oleh penulis bersama Dosen Prodi DIII Manajemen Transportasi Jalan lainnya.

Kegiatan pengabdian dinyatakan berhasil apabila seluruh peserta mendapat nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75 pada *post-test* yang dilakukan akhir kegiatan. *Post-test* berupa lembar evaluasi dengan bentuk pilihan ganda berjumlah 35 butir pertanyaan. Indikator pertanyaan *post-test* meliputi semua materi pelatihan. Selain penilaian nilai KKM peserta, keberhasilan pelatihan juga dilihat dari analisis butir soal, dimana rata-rata jawaban peserta tiap soal di atas 75.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### Pembentukan Panitia

Rapat pembentukan panitia dilakukan, dan dilanjutkan dengan penetapan panitia oleh Surat Keputusan Direktur POLTRADA Bali Nomor: KP-Poltrada Bali 72 Tahun 2023 tanggal 14 Februari 2023, tentang Pelaksanaan Diklat Keselamatan Berlalu Lintas Angkatan XV.

#### Persiapan Bahan

Persiapan bahan pelatihan berupa PPT, video dan media praktek. Terdapat 7 PPT sesuai materi yang akan disampaikan ke peserta. Berikut ringkasan materi PPT:

1. Perundang-undangan Lalu Lintas Angkutan Jalan
  - Permasalahan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan;
  - Peraturan Perundang-undangan Lalu Lintas Angkutan Jalan;

- Regulasi pengaturan, Pembinaan, Pengawasan, dan Pemanfaatan Ruang Milik Jalan (Rumija);
  - Angkutan orang dan barang dengan kendaraan bermotor umum, serta dokumennya;
  - Keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan;
  - Dampak Lingkungan;
  - Pemeriksaan kendaraan bermotor di jalan.
2. Karakteristik pejalan kaki
    - Prinsip keselamatan pejalan kaki dan pesepeda;
    - Kelompok pengguna jalan yang rentan;
    - Strategi keselamatan pejalan kaki; dan
    - Fasilitas Untuk Pejalan Kaki Pada Ruas dan Persimpangan.
  3. Tatacara berkendara
    - Definisi, penyebab dan klasifikasi kecelakaan lalu lintas;
    - Persiapan sebelum berkendara;
    - Perlengkapan kendaraan mobil dan sepeda motor;
    - Etika dan disiplin dalam berkendara;
    - Tatacara melewati kendaraan dan berpapasan;
    - Tatacara berkendara pada tanjakan/turunan, belokan, persimpangan, perlintasan;
    - Larangan kecepatan bagi pengemudi;
    - Penggunaan lampu isyarat dan sirine;
    - Aturan prioritas / hak utama penggunaan jalan;
  4. Tatacara menggunakan angkutan umum
    - Dasar hukum penyelenggaraan angkutan umum;
    - Pengertian Istilah di angkutan umum
    - Perencanaan kebutuhan angkutan umum
    - Perizinan angkutan umum
    - Urutan kegiatan menggunakan layanan angkutan umum
  5. Tatacara berlalu lintas di perlintasan sebidang kereta api
    - Dasar hukum penyelenggaraan perlintasan sebidang;
    - Regulasi berkaitan dengan penyelenggaraan perlintasan sebidang kereta api;
    - Definisi Istilah di Bidang Perkeretaapian;
    - Kecelakaan pada perlintasan sebidang secara umum;
    - Sanksi pidana pelanggaran perlintasan sebidang;
    - Rambu-rambu perlintasan sebidang;
    - Tata cara berlalu lintas di perlintasan sebidang bagi pengendara dan pejalan kaki.
  6. Sadar berlalu lintas sejak usia dini
    - Jalur jalan raya;
    - Jenis-jenis kendaraan;
    - Pengenalan rambu lalu lintas, marka jalan dan perlengkapan jalan lainnya;
    - Kawasan Zona Selamat Sekolah (Zoss);
    - Tatacara berjalan kaki dan menyeberang di jalan raya;
    - Tatacara naik angkutan umum dengan baik;
    - Perlengkapan berkendara dengan sepeda;
    - Etika bersepeda di jalan raya.
  7. *Emergency Respons*
    - Pengertian *Emergency Respons*;

- Prinsip pertolongan pertama pada kecelakaan di jalan raya;
- Pertolongan pertama pada korban tidak sadarkan diri;
- Hal-hal yang dilakukan bila menemui kecelakaan di jalan;
- Alat pemadam api ringan;
- Media pemadaman kebakaran;
- Teknik pemadaman api;
- Jenis-jenis alat pemadam kebakaran.

Penyusunan materi PPT berdasarkan kebutuhan materi peserta pelatihan dan disesuaikan dengan regulasi atau peraturan yang masih berlaku.

Bahan pelatihan selanjutnya adalah video keselamatan. Video dibuat oleh Taruna POLTRADA Bali dengan bimbingan dosen penulis. Video pertama berdurasi 5 menit 33 detik, dipublikasikan pada media sosial youtube POLTRADA Bali dengan alamat [https://youtu.be/ac4K32oP\\_1w](https://youtu.be/ac4K32oP_1w). Video dibuat sebagai media pembelajaran untuk sosialisasi sadar berlalu lintas anak usia dini. Isi video adalah materi keselamatan berlalu lintas, yaitu persiapan berkendara, tatacara menyeberang, tatacara berkendara, etika berboncengan, rambu lalu lintas, tatacara mendahului kendaraan, tips selamat berkendara. Selanjutnya video tips menggunakan angkutan umum yang berdurasi 4 detik 26 detik dipublikasikan pada media sosial youtube POLTRADA Bali dengan alamat <https://youtu.be/i-Fa7ugYN70>. Video dibuat sebagai media pembelajaran untuk sosialisasi tatacara menggunakan angkutan umum. Isi video adalah materi menggunakan angkutan umum yang selamat dan aman, yaitu: pengecekan jadwal keberangkatan bus, tatacara menaiki angkutan umum, etika membawa barang, larangan penumpang bermain di ruang kemudi. Video ketiga tentang pengemudi yang berkeselamatan. Video yang berdurasi 6 menit 10 detik telah dipublikasikan pada media sosial youtube POLTRADA Bali dengan alamat <https://youtu.be/PWFBEL8Jpgw>. Video dibuat sebagai media pembelajaran untuk sosialisasi berkendara. Isi video adalah tips untuk pengemudi ketika menjalankan kendaraan, yaitu faktor kecelakaan, kompetensi pengemudi, pengemudi yang tidak berkeselamatan (ugal-ugalan, melanggar APILL, lupa menarik tuas handrem, kurang beristirahat), pengemudi berkeselamatan (menjaga kondisi tubuh sebelum berkendara, berdoa sebelum berkendara, menggunakan sabuk pengaman, menarik tuas handrem saat kendaraan berhenti).

Bahan selanjutnya adalah media praktek untuk sosialisasi sadar berlalu lintas usia dini. Media berupa alat permainan untuk mengenalkan rambu ke anak-anak. Permainan berupa ular tangga rambu lalu lintas dikembangkan oleh Dosen Prodi DIII Manajemen Transportasi Jalan. Pada papan ular tangga terdapat 20 rambu yang harus dijawab oleh peserta sosialisasi. Aturan permainan seperti ketika bermain ular tangga. Peserta dibentuk dalam kelompok-kelompok kecil. Selanjutnya setiap kelompok akan bergantian melempar dadu. Peserta akan melangkah sesuai angka yang ditunjukkan oleh dadu. Selanjutnya peserta akan menebak rambu pada kotak papan ular tangga tersebut. Apabila peserta dapat menjawab pertanyaan, maka giliran melempar dadu tetap di kelompok tersebut. Demikian seterusnya, sampai ada kelompok yang mencapai finis. Kelompok yang pertama sampai finis, akan keluar sebagai pemenangnya.

### **Pelaksanaan kegiatan**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan selama 3 hari, pada hari Selasa-Kamis, tanggal 21-23 Februari 2023. Peserta kegiatan berjumlah 30 orang dari masyarakat umum dengan profesi guru TK sampai SMA Kabupaten Ngada, Kota Kupang, Nusa Tenggara

Timur. Peserta pelatihan hasil kerjasama dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Ngada. Peserta terlihat antusias mengikuti kegiatan pelatihan seperti pada Gambar 1 dan Gambar 2.



**Gambar 1.** Penjelasan Materi Sosialisasi Sadar Berlalu Lintas



**Gambar 2.** Kegiatan Praktek Sosialisasi Sadar Berlalu Lintas

### Evaluasi

Kegiatan evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta pelatihan terhadap materi yang disampaikan. Evaluasi berupa post-test yang dikerjakan oleh peserta pelatihan, yang terdiri dari 35 soal pilihan ganda. Indikator soal meliputi materi pelatihan, yaitu: 5 soal tentang Perundang-undangan Lalu Lintas Angkutan Jalan, 5 soal tentang karakteristik pejalan kaki, 5 soal tentang tatacara berkendara, 5 soal tentang tatacara menggunakan angkutan umum, 5 soal tentang tatacara berlalu lintas di perlintasan sebidang kereta api, 5 soal tentang sadar berlalu lintas sejak usia dini, dan 5 soal tentang *Emergency Respons*.

Hasil analisis nilai peserta seperti pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Daftar Nilai Hasil Jawaban Peserta Pelatihan Keselamatan Berlalu-lintas

No	NIS	Nama	Nilai	Kriteria
1	23165101	Agnes Andriyani Amalo	100	Di atas KKM
2	23165102	Albert Elkana Patiung	100	Di atas KKM
3	23165103	Andreas Yesaya Yesdin Hadjon	92	Di atas KKM
4	23165104	Andy Putra Ratu	75	Di atas KKM

No	NIS	Nama	Nilai	Kriteria
5	23165105	Anggi Yosilva Manafe	92	Di atas KKM
6	23165106	Ayub Tuka	95	Di atas KKM
7	23165107	Bendelina Raga	75	Di atas KKM
8	23165108	Dance Oktitar Bara Ria	86	Di atas KKM
9	23165109	Darius Marli Tefa	98	Di atas KKM
10	23165110	Elfristone Brillyantino Bunga	98	Di atas KKM
11	23165111	Feny Ismanto Beys	92	Di atas KKM
12	23165112	Gehezi Kamlasi	100	Di atas KKM
13	23165113	Hermanus Wila	75	Di atas KKM
14	23165114	Jack Stivano Tuanahope	92	Di atas KKM
15	23165115	Januarius Asan Loli	80	Di atas KKM
16	23165116	Kristoforus Seda Siso	86	Di atas KKM
17	23165117	Lukas M E Soimbala	98	Di atas KKM
18	23165118	M Afrizal Ady Asmara	98	Di atas KKM
19	23165119	Magliano Haba Medo	89	Di atas KKM
20	23165120	Markus Long	89	Di atas KKM
21	23165121	Marthin Scumacher Dalle Leppa	95	Di atas KKM
22	23165122	Mikael Di	75	Di atas KKM
23	23165123	Morts Liefthen Matara	95	Di atas KKM
24	23165124	Muhammad Anugrah Sya'ban	100	Di atas KKM
25	23165125	Obed Hamdun	86	Di atas KKM
26	23165126	Philomena Geno Siso	95	Di atas KKM
27	23165127	Piere Adrian Bait	75	Di atas KKM
28	23165128	Reza Stenly Gerson Tupu	100	Di atas KKM
29	23165129	Vance Steve Brady	89	Di atas KKM
30	23165130	Yan Adi Rohi Djami	92	Di atas KKM

Sumber (Data Pengabdian, 2023)

Berdasarkan Tabel 1, diketahui 30 peserta memiliki nilai di atas KKM. Dengan demikian, kegiatan pelatihan dinyatakan berhasil. Selanjutnya analisis butir soal pada Tabel 2.

**Tabel 2.** Analisis Butir Soal Jawaban Peserta Pelatihan Keselamatan Berlalu-lintas

No	Materi	Indikator Soal	Analisis Butir Soal	Rata-rata Capaian per Materi
1	Perundang-undangan Lalu Lintas	Regulasi yang mengatur peran pemerintah dalam pembinaan LLAJ	87%	85%
2	Angkutan Jalan	Fungsi-fungsi forum di LLAJ	83%	
3		Fungsi Lampu isyarat dan sirine	90%	
4		Pengertian tentang marka jalan	87%	



No	Materi	Indikator Soal	Analisis Butir Soal	Rata-rata Capaian per Materi
5		Karakteristik pita pengaduh	80%	
6	Karakteristik pejalan kaki	Kelompok pengguna jalan yang rentan	83%	91%
7		Segregasi sebagai salah satu keselamatan pejalan kaki	87%	
8		Lokasi-lokasi pemasangan pelican crossing	97%	
9		Prinsip keselamatan pejalan kaki	97%	
10		Prinsip keselamatan pesepeda	90%	
11	Tatacara berkendara	Pengertian tentang angkutan	87%	89%
12		Pengertian tentang kendaraan	93%	
13		Disiplin berlalu lintas	87%	
14		Faktor Penyebab Kecelakaan	97%	
15		Pemeriksaan kendaraan	83%	
16	Tatacara menggunakan angkutan umum	Pengertian tentang Perusahaan angkutan umum	93%	92%
17		Tips aman menggunakan angkutan umum	90%	
18		Larangan penumpang ketika naik di angkutan umum	93%	
19		Tatacara naik angkutan umum	90%	
20		Etika membawa barang ketika menggunakan angkutan umum	93%	
21	Tatacara berlalu lintas di perlintasan sebidang kereta api	Tatacara melintas di lintasan sebidang kereta api	90%	90%
22		Rambu di perlintasan sebidang tanpa palang pintu	80%	
23		Hal yang tidak boleh dilakukan ketika berkendara melintas di perlintasan sebidang	90%	
24		Hal yang harus dilakukan pejalan kaki ketika melintas di perlintasan sebidang	97%	
25		Sanksi pidana pelanggaran perlintasan sebidang	93%	
26	Sadar berlalu lintas sejak usia dini	Kawasan Zona Selamat Sekolah (Zoss)	93%	92%
27		Tatacara berjalan kaki dan menyeberang di jalan raya	75%	
28		Perlengkapan berkendara dengan sepeda	97%	
29		Etika bersepeda di jalan raya	97%	

No	Materi	Indikator Soal	Analisis Butir Soal	Rata-rata Capaian per Materi
30		Upaya preventif pencegahan kejadian kecelakaan	97%	
31	<i>Emergency Respons</i>	Gas beracun berupa senyawa kimia hasil pembakaran yang dalam konsentrasi tertentu dapat mengancam keselamatan jiwa	90%	91%
32		Sistem pemadaman yang benar berdasarkan jenis bahan yang terbakar	97%	
33		Prosedur menolong korban kecelakaan yang benar	83%	
34		Tindakan ketika melihat kecelakaan	97%	
35		Prinsip pertolongan pertama pada kecelakaan di jalan raya	87%	

Sumber (Data Pengabdian, 2023)

Berdasarkan analisis butir soal pada Tabel 2, diketahui setiap soal dapat dijawab peserta dengan nilai capaian di atas 75%. Selanjutnya berdasarkan analisis rata-rata capaian per materi, diketahui materi Tatacara menggunakan angkutan umum dan Sadar berlalu lintas sejak usia dini paling dikuasai oleh peserta, dengan nilai capaian sebesar 92%. Rata-rata capaian terendah diperoleh peserta pada materi Perundang-undangan Lalu Lintas Angkutan Jalan, dengan nilai sebesar 85%. Dengan demikian kegiatan pelatihan telah berhasil memberikan wawasan pengetahuan tentang keselamatan berlalu lintas.

### Pembahasan

Terdapat 7 poin penting sebagai materi yang disampaikan pada kegiatan pengabdian masyarakat pelatihan keselamatan berlalu lintas, yaitu: Perundang-undangan Lalu Lintas Angkutan Jalan, karakteristik pejalan kaki, tatacara berkendara, tatacara menggunakan angkutan umum, tatacara berlalu lintas di perlintasan sebidang kereta api, sadar berlalu lintas sejak usia dini, dan *Emergency Respons*. Penyusunan materi berdasarkan kebutuhan masyarakat secara umum, agar dapat melaksanakan kegiatan berkendara secara aman dan selamat. Dimana terdapat beberapa peran masyarakat sebagai pengguna jalan, yaitu: pengendara, penumpang, pejalan kaki, pengguna usia dini, penyelenggara angkutan umum. Jenis materi yang disampaikan sesuai dengan hasil penelitian atau pengabdian masyarakat yang berkaitan dengan keselamatan berlalu-lintas. Seperti, kajian (Kurniati, 2017), yang mempunyai sasaran kajian pengendara sepeda motor, dengan hasil kajian terdapat pengaruh disiplin pengendara sepeda motor, kondisi sepeda motor dan jalan terhadap keselamatan berlalu lintas di kota Bogor. Sosialisasi keselamatan berlalu lintas lain tentang safety road dengan sasaran siswa SMA, mempunyai topik bahasan tentang peraturan lalu-lintas, serta bentuk pelanggaran dan dampaknya (Sidjabat et al., 2022). Sosialisasi untuk anak sekolah dasar dengan media praktek, sehingga anak tertarik dan berminat mengenal tentang rambu lalu lintas (Raharjo et al., 2022). Sosialisasi keselamatan untuk penyelenggara angkutan umum Gojek (Oktopianto et al., 2021). Kegiatan sosialisasi tersebut telah berhasil

dilaksanakan, namun materi sosialisasi masih terfokus pada satu peran saja. Sehingga perlu dilakukan pemberian materi secara menyeluruh. Hal ini disebabkan karena seseorang sangat mungkin mempunyai peran yang berbeda sebagai pengguna jalan raya.

## SIMPULAN

Perencanaan yang baik merupakan kunci sukses terlaksananya kegiatan pengabdian pelatihan keselamatan berlalu lintas. Materi pelatihan direncanakan oleh panitia berdasarkan kebutuhan peserta pelatihan. Peserta secara aktif, antusias dan semangat mengikuti setiap materi pelatihan. Selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi, semua peserta mampu memahami materi dengan baik dengan nilai diatas 75. Dimana rata-rata setiap butir soal dapat dijawab dengan baik oleh lebih dari 75% peserta. Penyajian materi secara ringan, diberikan contoh kongkret melalui cuplikan gambar atau video mempermudah peserta menerima materi yang disampaikan. Pemberian kesempatan untuk praktek sosialisasi sadar berlalu lintas untuk anak usia dini, juga menambah antusia peserta mengikuti kegiatan pelatihan. Dengan demikian kegiatan pelatihan keselamatan berlalu lintas telah dapat memberikan bekal pengetahuan kepada peserta pelatihan. Diharapkan materi pelatihan tersebut bermanfaat untuk diri pribadi peserta pelatihan, dan juga dapat di teruskan ke saudara atau teman. Gagasan pengabdian selanjutnya berupa sosialisasi keselamatan berlalu lintas dalam bentuk lain, selain kegiatan pelatihan, seperti dalam bentuk talkshow, brosur, stiker, spanduk-spanduk, media sosial, dan lomba-lomba keselamatan berlalu-lintas.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Direktur Politeknik Tranportasi Darat Bali, Ketua Unit Pelatihan Politeknik Tranportasi Darat Bali, dan Kaprodi DII Manajemen Transportasi Jalan, atas kesempatan dan dukungan yang diberikan. Selain itu, ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Ngada, Nusa Tenggara Timur atas bantuan peserta pelatihan.

## REFERENSI

- BPS. (2023). *Jumlah Kecelakaan, Korban Mati, Luka Berat, Luka Ringan, dan Kerugian Materi*.
- Kurniati, N. L. W. R. (2017). Pengaruh Disiplin Pengendara Sepeda Motor, Kondisi Sepeda Motor dan Jalan Terhadap Keselamatan Berlalu Lintas di Kota Bogor Tahun 2016 (Survei Jalan Raya Tajur). *Jurnal Penelitian Transportasi Darat*, 19(3), 195–204. <https://www.google.com>
- Kurniati, N. L. W. R., Setiawan, I., & Sihombing, S. (2017). Keselamatan Berlalu Lintas di Kota Bogor Traffic Safety in Bogor. *Jurnal Manajemen Transportasi & Logistik*, 04(01), 75–88.
- Mardikawati, B., Eka Suartawan, P., Prasetyo, H., Bagus Oka Khrisna Surya, A., Sylvan Rianto, S., & Badarudin Atmajaya, A. (2022). Preventif Measures For Adolescent Traffic Accidents Through Safety Vehicle Extension Activities. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Semangat Nyata Untuk Mengabdi (JKPM Senyum)*, 2(2), 37–46. <https://quizizz.com/>.
- Oktopianto, Y., Nabil, M. J., & Arief, Y. M. (2021). Sosialisasi Keselamatan Transportasi Jalan Pengemudi Gojek di Kota Tegal. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 242. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v4i2.33321>

- Raharjo, E. P., Mardikawati, B., Made Sukmayasa, I., Hidayat, D. W., Ryanto, S. S., Surya, A. A. B. O. K., & Rahayu, A. M. C. (2022). Media Pembelajaran “ULTA-TERMANVI” Pada Sosialisasi Tertib Berlalu-Lintas Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Semangat Nyata Untuk Mengabdi (JKPM Senyum)*, 2(1), 1–8.
- Raharjo, E. P., Mardikawati, B., Sukmayasa, I. M., Hidayat, D. W., Suartawan, P. E., & Asa, I. P. D. P. (2021). Tingkat Penguasaan Materi Aturan Berlalu-Lintas Siswa Sekolah Dasar Setelah Sosialisasi Tertib Berlalu-Lintas. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Semangat Nyata Untuk Mengabdi (JKPM Senyum)*, 1(2), 51–58.
- Sidjabat, S., Handayani, S., & Suryobuwono, A. A. (2022). Sosialisasi Sadar Keselamatan Berlalu Lintas Pada Siswa SMA Negeri 8 Jakarta. *Jurnal Abdimas Transportasi & Logistik (JATL)*, 2(1), 30–36.